

Pembinaan Prestasi Renang (PRSI) Tebo *Swimming Club*

Kurnia Sri Andani^{1*}, Hermanzoni², Hendri Irawadi³, Argantos⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email korespondensi: kurniasriandani01@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Pembinaan Prestasi Renang (PRSI) Tebo *Swimming Club*. Masalah dalam penelitian ini adalah prestasi atlet renang akan mengalami sebuah penurunan karena beberapa faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pembinaan Prestasi Renang (PRSI) Tebo *Swimming Club*. Populasi dalam penelitian ini adalah pelatih dan juga ketua PRSI Tebo beserta 2 atlet renang Tebo *swimming club*. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *deskriptif kualitatif*, dan diperoleh dari hasil wawancara untuk jenis data primer maupun dari sumber lainnya untuk data sekunder selanjutnya akan dianalisa untuk menilai apakah data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan pembinaan, sumber daya manusia tentu saja menjadi penentu dalam terlaksananya sebuah prestasi dimana didalam sumber daya manusia ini terdapat organisasi yaitu pengurus, pelatih, atlet, dukungan orang tua, dan juga dukungan dari pihak lain. Sarana dan prasarana yang dimiliki renang Kabupaten Tebo belum memadai. Program latihan oleh pelatih yang dijalankan belum maksimal dengan program latihan yang ada.

Kata Kunci: Pembinaan Prestasi Renang, Renang

Swimming Achievement Development (PRSI) Tebo Swimming Club

ABSTRACT

This research discusses Tebo Swimming Club's Swimming Performance Development (PRSI). *The problem in this study is that the achievements of swimming athletes will experience a decline due to several factors. The purpose of this study was to determine the Development of Swimming Achievement (PRSI) Tebo Swimming Club. The population in this study were the coach and also the chairman of PRSI Tebo and 3 swimming athletes of Tebo swimming club. The data analysis technique in this research is carried out descriptively qualitative, and obtained from interviews for primary data types and from other sources for secondary data will then be analyzed to assess whether the data obtained is in accordance with what is needed in this study. Based on the results of the research data analysis, it shows that in conducting coaching, human resources are of course the determinant in the implementation of an achievement where in these human resources there are organizations, namely administrators, coaches, athletes, parental support, and also support from other parties. The facilities and infrastructure owned by Tebo Regency swimming are not adequate. The training program by the coach that is carried out is not optimal with the existing training program.*

Keywords: *Swimming Performance Development, Swimming*

PENDAHULUAN

Olahraga berperan dalam meningkatkan aspek-aspek yang dapat menunjang pengembangan bangsa yang berkelanjutan, yaitu dalam bentuk prestasi olahraga (novia

et al., 2023). Olahraga adalah tindakan individu untuk mempersiapkan tubuh secara teratur dan teratur yang meliputi perkembangan tumpul agar tubuh menjadi bugar (Isckal et al., 2024. Teguh et al., 2024). Kemudian menurut (Irawadi, 2020) olahraga diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang sehat jasmani dan rohani, disamping itu kegiatan olahraga diharapkan membentuk watak dan kepribadian- kepribadian yang baik sehingga terciptanya manusia seutuhnya dalam mengisi pembangunan olahraga perlu ditingkatkan dan disebarluaskan dipelosok tanah air dalam rangka memasyarakatkan olahraga. Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang tidak terpisahkan, olahraga teratur dapat meningkatkan kualitas fisik dan mental. Salah satu olahraga yang dianjurkan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran adalah renang (Nanda et al., 2023).

Menurut Syafruddin (2013:4) berpendapat bahwa, “pembinaan olahraga prestasi adalah pembinaan olahraga yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih suatu prestasi olahraga”. Untuk mencapai prestasi yang tinggi hendaknya memulai pembinaan sejak usia dini. Dalam Undang-Undang Olahraga Nomor 11 Tahun 2022 tentang keolahragaan pasal 28 ayat 1 menyatakan bahwa, “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilakukan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional”. Selanjutnya dikemukakan pula oleh Mary, 2020 dimana pembinaan prestasi ialah salah satu metode buat meningkatkan atlet dengan cara terencana, bersusun serta kontinu. Pembinaan olahraga adalah salah satu unsur terpenting dalam menciptakan atlet-atlet yang berprestasi, dengan diadakannya pembinaan atlet akan dibimbing dan diarahkan ketarget tujuan yang ingin dicapai. Khairoh, Argantos, Arsil & Nasir (2022).

Prestasi yang selama ini didapatkan berasal dari hasil nyata dari subsistem yang optimal yaitu input dan proses (Falaahudin & Sugiyanto, 2013). Tercapainya sesuatu performa olahraga dilandasi oleh pembinaan olahraga yang tersruktur, sistematis serta terencana, dengan demikian pembinaan ialah memiliki hubungan yang akrab dengan sumber daya manusia, alat infrastruktur, serta program bimbingan yang terdapat (Darmawan, 2017). Sehingga pembinaan olahraga prestasi merupakan suatu upaya untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Selanjutnya menurut Ricardo J Fernandes, 2023:01 Pembinaan olahraga merupakan proses yang kompleks dan dinamis yang memerlukan pengembangan

profesional berkelanjutan, mengingat peran pelatih yang multidimensi dan sentral untuk memfasilitasi praktik pelatihan. Olahraga prestasi menurut Syafruddin (2013) “Pembinaan olahraga prestasi adalah pembinaan olahraga yang dilakukan dengan tujuan untuk meraih suatu prestasi olahraga”.

Tujuan pembinaan kondisi fisik adalah untuk meningkatkan perkembangan fisik pada umumnya dan meningkatkan perkembangan fisik yang khas yang menyempurnakan Teknik dari olahraga yang dipilih atau dibina, maka tujuan pembinaan kondisi fisik tergantung dari kondisi maupun keterampilan dari seorang untuk meningkatkan kemampuan biomotorik yang dibutuhkan terhadap peningkatan prestasi dari cabang olahraga yang digeluti, (Yenrizal, 2019:180). Peran pembinaan dianggap melibatkan tidak hanya mengajar dan membimbing, tetapi juga memotivasi dan menginspirasi (chrotoper j watling, 2019:470). Pada pernyataan tersebut bahwasanya pembinaan prestasi atlet tidak hanya kepada pembinaan saja tetapi juga memotivasi atlet agar senantiasa tercapainya sebuah prestasi nantinya.

Olahraga renang merupakan cabang olahraga prestasi yang menuntut kondisi fisik, sama dengan halnya dengan cabang olahraga lainnya yang memerlukan teknik, taktik dan kondisi fisik dengan tujuan memperoleh prestasi atau dengan tujuan lainnya didalam olahraga renang (Ikhwanul et al., 2024). Olahraga merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu, misalnya melatih tubuh untuk kesehatan jasmani dan rohani. Renang yang merupakan salah satu cabang olah raga yang paling digemari di seluruh dunia dan digemari oleh semua kalangan, telah mengalami banyak perkembangan sesuai dengan tujuannya masing-masing, baik untuk menjaga kesehatan dan kebugaran, untuk rekreasi maupun untuk berprestasi, Rosa et al., 2020:317.

Sarana dan prasarana olahraga sangat penting dalam mendukung pembinaan dan pengembangan olahraga khususnya olahraga prestasi. Sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pendidikan dan pembangunan jasmani harus memenuhi standar nasional bahkan internasional. Harazuki (2012). Selain itu dalam pernyataan Abdullayeva Barno Pulatovna, 2020:327 dimana kolam renang dalam ruangan harus dilengkapi dengan ventilasi, harus menjaga pencahayaan dan suhu udara yang cukup, kebersihan dan ketertiban. Bangunan harus dipanaskan dan semua lorong harus dipanaskan untuk mencegah anak-anak kedinginan saat masuk dan keluar kolam renang. Saat berpindah dari satu ruangan ke ruangan lain, semua tindakan Menurut

Rothing dalam Syafruddin (2012) mengatakan “Latihan adalah suatu proses pengolahan atau penerapan materi latihan seperti keterampilan-keterampilan gerakan dalam bentuk bervariasi” dan menurut Irawadi dan Jaqfahrudin (2019) “Latihan adalah kegiatan atau aktifitas fisik yang dilakukan secara berulang ulang dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik atau keterampilan gerak tertentu”.

Seorang pelatih/Pembina dituntut harus mempunyai pengalaman yang luas khusus dibidang kepelatihan serta kemampuan untuk memberikan dorongan terhadap perkembangan atlet (Intan et al., 2022). Pelatih dianggap baik oleh atlet maupun orang terdekatnya (yaitu orang tua) sebagai panutan dan pemain kunci dalam menjadikan pengalaman olahraga bermanfaat bagi anak-anak, serta memfasilitasi perkembangan sosial dan motorik atlet. Selain itu, disebutkan bahwa lingkungan orientasi tugas yang difasilitasi oleh seorang pelatih sangat membantu komitmen terhadap aktivitas olahraga di kalangan remaja, Daniel A Marinho, dkk, 2020).

Pelatih yang lebih muda umumnya mengkonstruksikan pembinaan sebagai hobi dan lebih sering menempatkan nilai pada keuntungan pribadi, sedangkan banyak pelatih yang lebih tua menggambarkan pembinaan sebagai suatu pekerjaan/panggilan dan menekankan tujuan yang melampaui diri sendiri, Noora J Ronkainen, dkk. 2020:318. Pelatih adalah salah satu orang dibalik layar yang mampu mengangkat secara perlahan tapi pasti level prestasi atlet tersebut, mulai dari tahap pemula sampai si atlet tersebut menjadi atlet elit nantinya, pelatih yang berkualitas diharapkan akan melahirkan prestasi yang berkualitas juga yang kesemuanya akan di dapat melalui latihan yang berkualitas tentunya. Wismiarti dan Hermanzoni, 2020.

Berdasarkan yang dikatakan oleh Fabian dkk, (2019:6). *For coaches to further manage the level of perceived task complexity and facilitate a learning environment that is appropriate for the individual athletes.* Setiap perenang dinilai oleh pelatihnya berdasarkan 3 dimensi kinerja yang relevan: pemulihan latihan (kemampuan untuk kembali ke performa optimal setelah latihan atau kompetisi intensif) di air dan di darat, performa (kinerja optimal tanpa tanda-tanda kelelahan) pada upaya yang berbeda. intensitas – aerobik, campuran, anaerobik-laktat, anaerobik a-laktat), dan kemampuan fisiologis: kemampuan aerobik (daya tahan, ketekunan kecepatan dari waktu ke waktu) dan kemampuan anaerobik (kecepatan, daya ledak), Ben Zaken et all, 2022:117.

Renang merupakan cabang olahraga individu yang berdasarkan waktu, dalam artian seseorang berenang untuk mendapatkan waktu terbaik agar menjadi pemenang (Surahman, 2016). Menurut sejarah perkembangannya olahraga renang ini juga cabang olahraga yang sudah tua, hal ini dibuktikan dengan adanya peninggalan sejarah seperti relief-relief dan lukisan-lukisan yang ditinggalkan sejak zaman purbakala, Marzuki, 1999:30. Latihan renang membangkitkan minat yang besar, di lingkungan akademis juga. Oleh karena itu, semakin banyak siswa di pendidikan tinggi profil olahraga (di mana renang merupakan disiplin ilmu yang mengikat yang melibatkan pelajaran praktis, tahapan dan penerapan) dan di pendidikan tinggi profil lainnya (di mana siswa memiliki kesempatan untuk berlatih renang sebagai mata pelajaran). termasuk dalam kurikulum selama dua tahun akademik) memilih renang untuk kelas pendidikan jasmani mereka, sima elena, 2019:37.

Renang pertandingan di Eropa bermula pada sekitar tahun 1800, kebanyakan menggunakan gaya dada, gaya rangkak depan, ketika di panggil gaya trudgen di perkenalkan pada tahun 1873, oleh Jhon Arthur Trudgen selepas menirunya dari orang-orang asli Amerika (David Haller, 2007). Dalam olahraga renang terdapat empat gaya yang diperlombakan yaitu gaya bebas (crawl), gaya kupu – kupu (butterfly), gaya dada (breaststroke) dan gaya punggung (backstroke) (Rohman, 2019). Renang dengan gaya bebas adalah suatu gaya dalam olahraga renang yang paling cepat dibandingkan dengan gaya lainnya (Wicaksono, 2017). Gaya *crawl* ini juga disebut renang rimau telungkup. Gaya *crawl* adalah suatu gaya yang biasanya dipakai dalam perlombaan renang nomor gaya bebas (Sukintoko, 1985:86). Posisi badan dalam gaya bebas adalah horizontal. Walaupun kaki masih cukup dalam di dalam air. Kemudian Gerakan pada kaki renang memberi dorongan ke depan mengatur keseimbangan tubuh. (Tuti Tresnawati; 2014:42).

Biceps brachil dan *brachialis* aktif saat siku bergerak dari ekstensi penuh pada awal tangkapan hingga sekitar 40 derajat fleksi selama bagian tengah tarikan. tidak seperti di gaya bebas, ekstensi siku yang kuat ditekankan selama bagian akhir tarikan, menghasilkan tuntutan yang lebih besar pada triceps brachii. (IAN MCLEOD, 2010:3). Karena perbedaan kecepatan antara gaya dada dengan gaya kupu-kupu ini semakin besar, maka pada tahun 1952 FINA telah memisahkan kedua gaya ini (Sukintoko, 1985:132). Gaya dada merupakan gaya untuk perlombaan yang paling kuno dan

merupakan salah satu gaya-gaya renang yang tertua. Dalam sejarah sampai sekarang gaya dada paling banyak mengalami perkembangan (Sukintoko, 1986:118). Prestasi olahraga yang optimal dapat dicapai melalui program pembinaan yang baik dan benar. Memang tidak mudah untuk mengetahui faktor mana saja yang memberikan kontribusi dominan, karena banyak sekali faktor yang berkontribusi terhadap pencapaian prestasi. Oleh karena itu, pencapaian prestasi perlu dijabarkan dalam konsep yang lebih tepat dan komprehensif dalam pola pembinaan yang berjenjang, Ayu Reza et all, 2019:57.

Dalam upaya proses latihan yang lebih maksimal sebaiknya pelatih memahami konsep rincian periodisasi dan program latihan, tetapi konsep itu sendiri bukanlah hal yang baru. Itu sudah ada dalam bentuk yang masih kasar untuk waktu yang belum dapat dipastikan kapan itu terjadi (Edi Purnomo, 2019:30). Sesuai yang berada pada pernyataan Triyono Dan Imam (2018:01) program latihan adalah sebuah sistem latihan yang dibuat oleh seorang pelatih untuk meningkatkan kemampuan sang atlet. Bentuk dari program latihan ada yang berupa harian, mingguan, bulanan, hingga tahunan tergantung pada lama persiapan sang atlet menuju sebuah even. Pada pernyataan harsono (2015:14) dikatakan bahwa tujuan program latihan yang direncanakan dan diorganisir secara baik ialah untuk meningkatkan prestasi atlet secara maksimal dengan puncak prestasinya (peak-nya) dipertandingan tahun itu.

METODE

Pendekatan yang penulis gunakan untuk penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bodgan dan Taylor dalam Moleong, (2014:4) penelitian kualitatif merupakan penelitian prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan orang dan sikap yang dapat dicermati. Pendekatan ini diarahkan pada setting dan individu dalam keseluruhan. Penelitian kualitatif dimulai dengan merakit informasi dalam keadaan yang wajar, untuk dirumuskan menjadi suatu penyamarataan yang dapat diterima bagi akal sehat manusia.

Sedangkan metode deskriptif adalah penelitian yang berkaitan melalui pengumpulan data buat memberikan gambaran atau penegasan dari konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan suatu subjek penelitian, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, dan sebagainya. Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui survei angket, wawancara, atau observasi". Hal ini

sebanding dengan yang dikatakan oleh Hamid Darmadi (2011:7). Sedangkan menurut penelitian Suharsimi Arikunto (2010) penelitian menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi atau gejala yang ada yaitu keadaan menurut apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Pelaksanaan ini dilaksanakan di kolam renang Sanggar Ratna, yang bertempat di Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. Penetapan lokasi ini didasarkan akan pertimbangan bahwa di kolam renang sanggar ratna belum memiliki pembinaan prestasi yang cukup baik, hal ini berkaitan dengan pola pembinaan prestasi yang diberikan kepada atlet renang Tebo *swimming club*. Waktu penelitian ini rencana akan dilaksanakan pada 17 mei 2024. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan *deskriptif kualitatif*. Data didapat melalui hasil obdservasi dan wawancara. Untuk jenis data disini dibagi 2 yaitu data primer dimana data ini didapat langsung dari sumbernya dan data sekunder ialah data yang diperoleh melalui sumber lainnya. Selanjutnya, data tersebut bakal dijabarkan untuk menilai kesesuaian dengan kebutuhan penelitian ini.

Menggunakan uji kebasahan data dengan triangulasi data. Triangulasi adalah metode untuk mendapatkan data dengan menggunakan pendekatan yang sama dari berbagai sumber. Proses membandingkan atau mengecek ulang keandalan data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode, periode, dan instrumen dikenal sebagai triangulasi sumber data. Alih-alih mencoba menemukan seluruh kebenaran mengenai sejumlah kejadian atau peristiwa, triangulasi digunakan untuk membantu peneliti memahami dengan lebih baik apa yang telah ditemukan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yaitu proses memverifikasi keakuratan informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang berbeda namun saling berhubungan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi dimana peneliti ikut berperan serta dalam melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data (Sugiyono, 2013). Dalam observasi ini, peneliti mendapatkan data dengan mengamati langsung bagaimana komunikasi interpersonal pelatih dan atlet sepaktakraw dalam pembentukan karakter.

Selanjutnya melakukan wawancara, merupakan suatu percakapan yang ditujukan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan, dimana terlibat antara dua orang atau lebih yang saling berhadapan fisik atau tatap muka (Gunawan, 2022). Dan terakhir melakukan dokumentasi yang merupakan mencari suatu data mengenai hal-hal atau berupa transkrip buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006).

HASIL

Pada bagian ini peneliti akan mengolaborasi temuan-temuan yang merupakan hasil penelitian. Senada dengan rumusan masalah, maka temuan ini dikhususkan yaitu:

1. Pembinaan prestasi dari sudut pandang pengurus dan pelatih
 - a. Tujuan dari pembinaan sudah terlihat namun harus ada perbaikan dan penambahan dari segi keterlibatan dari pengurus untuk meninjau sebuah program latihan yang telah diberikan dan disediakan. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan menyatakan keterlibatan dari pengurus masih jauh dari harapan, hanya beberapa pengurus yang ikut serta dalam pembinaan tersebut sehingga pembinaan renang Tebo dari segi tujuan belum tercapai secara maksimal, walaupun dari ketua umum, ketua harian dan pelatih sudah menunjukkan berniat untuk memajukan prestasi renang pada club Tebo *swimming club*, namun bukan hanya sekedar niat melainkan harus ikut serta dalam praktik di lapangan dalam memberikan masukan, solusi, dan pembinaan kepada para atlet.
 - b. Program latihan yang diberikan dari pelatih sudah baik yang memperlihatkan didalamnya ada latihan fisik dan latihan tehnik, tapi perlu adanya peningkatan pemberian motivasi kepada atlet dan komunikasi dengan orang tua dan juga pengurus. Pelatih renang Tebo *swimming club* sudah melakukan program latihan tapi belum tertulis, pelatih hanya membuat berdasarkan pengalaman, dan ketika dipertanyakan berdasarkan apa pelatih renang Tebo *swimming club* juga belum memberikan informasi yang jelas. Seharusnya seorang pelatih membuat dan merancang program latihan berdasarkan perkembangan atlet dan keadaan motorik atlet yang berdasarkan kalender kejuaraan yang berpedoman dengan PB PRSI sehingga program yang dibuat tepat sasaran.

2. Pembinaan prestasi dari sudut pandang atlet
 - a. Kualitas atlet renang Tebo saat ini sudah baik untuk di tingkat provinsi Jambi namun belum dapat bersaing baik ditingkat Nasional, perlu adanya peningkatan dan disiplin dari atlet untuk latihan baik itu latihan fisik dan latihan tehnik maupun latihan mental bagi masing-masing atlet renang Tebo.
 - b. PRSI Tebo melakukan pelatihan dari berbagai kelompok umur, mulai dari umur 5 tahun sampai 27 tahun. latihan renang Tebo dilakukan 3 kali dalam seminggu untuk latihan tehnik dan 1 kali dalam seminggu untuk latihan fisik. Latihan yang diberikan oleh pelatih sudah mencakup latihan jarak pendek dan jarak jauh dalam renang, dengan durasi latihan kira-kira 2 jam dalam satu kali pertemuan namun tidak tertulis sehingga peneliti menuliskan secara terperinci.

PEMBAHASAN

1. Sumber Daya Manusia

Pembinaan atlet berbakat secara bersusun, dimulai dari usia dini sampai dewasa, ialah langkah penting agar terbentuk atlet yang potensial di masa depan. Meskipun Kabupaten Tebo mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang baik, tetapi prestasi atlet dewasa masih belum optimal. Hal ini menjadi perhatian serius bagi pengurus olahraga renang di Kabupaten Tebo untuk meningkatkan prestasi dalam cabang olahraga tersebut. Diperlukan upaya yang lebih intensif dalam pengembangan program pembinaan yang berkualitas guna menciptakan atlet berprestasi yang dapat mewakili daerah dengan baik di tingkat nasional dan internasional. Dalam menjabarkan pembinaan atlet renang di Kabupaten Tebo dapat dijelaskan diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengurus (Koni)

Dalam suatu pembinaan olahraga selalu dibutuhkan sistem organisasi yang baik. Karena tanpa organisasi yang baik suatu pembinaan olahraga yang dilakukan juga tidak akan berjalan dengan baik pula. Oleh karena itu, organisasi merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembinaan. Pada cabang olahraga renang di Tebo struktur organisasi berada di bawah naungan Pengkab Kabupaten Tebo.

b. Pelatih

Pelatih renang Tebo diketuai oleh Agustian Arip, S.Pd., M.Pd dan asisten pelatih Nurohim, S.Pd yang telah mendapatkan lisensi sebagai pelatih tingkat dasar. Pelatih yang dimiliki pada club tebo swimming club ini harusnya memiliki lisensi seminimal mungkin pada tingkat dasar sampai pasda tingkat internasional, namun dalam halnya pelatih yang berada pada club tebo swimming club ini sudah memiliki lisensi ada yang tingkat dasar bahkan pada tingkat internasional.

c. Atlet

Jumlah atlet yang berada pada club tebo swimming club ini berjumlah 15 orang yang terdiri dari 8 atlet laki-laki dan 7 atlet perempuan. Dimana atlet-atlet tersebut sudah pernah mengikuti perlombaan baik dalam tingkat daerah sampai pada tingkat nasional. Dan juga pelatihan yang seharusnya sesuai oleh standar atlet adalah minimal melaksanakan latihan 1 kali dalam sehari bahkan ketika ingin mengadakan perlombaan harusnya melakukan latihan sampai dengan 3 kali dalam satu hari baru dapat dikatakan atlet tersebut merupakan atlet binaan berstandar nasional. Namun pada *club Tebo swimming club* ini hanya mengadakan latihan 3 kali dalam 1 minggu dan akan melaksanakan latihan 1 kali dalam sehari yang diadakan pada rentang waktu 1-2 bulan sebelum berlangsungnya perlombaan.

d. Dukungan orang tua

Adapun dukungan yang diberikan dari orang tua ialah dalam memenuhi kebutuhan anaknya seperti kebutuhan kasih sayang, rasa aman, harga diri dan kebutuhan akan kebebasan. Pada proses pembinaan di Kabupaten Tebo nampaknya dari pihak orang tua sangat mengapresiasi adanya pembinaan untuk atlet-atlet renang.

e. Dukungan pihak lain

Pemerintah memberikan suatu dukungan dengan cara membentuk program-program pembinaan yang salah satunya program pembinaan untuk atlet. Khususnya renang, pihak pemerintah membuat program pembinaan berupa latihan rutin yang dilaksanakan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian mengenai pembinaan cabang olahraga renang di Kabupaten Tebo diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembinaan, sumber daya manusia tentu saja menjadi penentu dalam terlaksananya sebuah prestasi dimana didalam sumber daya manusia ini terdapat organisasi yaitu pengurus, pelatih, atlet, dukungan orang tua, dan juga dukungan dari pihak lain:
 - a. Dalam organisasi yaitu pengurus dimana dalam proses pelaksanaan kerja sudah baik untuk memberikan pembinaan kepada atlet hanya saja masih terdapat kekurangan dimana kerja dari pengurus belum maksimal sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi atlet yang dicapai itulah salah satu hal yang membuat kabupaten tebo masih mengalami ketertinggalan dalam prestasi renangnya.
 - b. Pelatih sudah mengemban amanahnya dengan baik dengan memberikan program latihan yang baik dan pelatih sudah menyiapkan atlet untuk menghadapi perlombaan. Dengan melakukan latihan dan mempersiapkan program latihan harian namun pembuatan program harian belum maksimal karena dalam pembuatan program hanya berdasarkan pengalaman bukan berdasarkan rancangan yang matang dan tertulis dengan sistematis, terstruktur, dan kontinu sesuai dengan pedoman dari bidang kepelatihan.
 - c. Dalam pencapaian prestasi renang di Kabupaten Tebo tepatnya pada klub Tebo *swimming club* masih belum memuaskan karena prestasi yang didapat baru tingkat Daerah seperti Porprov, dan O2SN tingkat Provinsi namun belum berprestasi sampai ditingkat nasional.
 - d. Dukungan dari orang tua yang diberikan kepada para atlet sangat bagus dimana seluruh orang tua atlet mendukung penuh terhadap prestasi para atlet yang akan dicapai dimana disini seluruh orang tua atlet memberikan motivasi serta dukungan dalam bentuk apapun terhadap atlet.
 - e. Dukungan dari pihak lain tentunya juga berpengaruh terhadap prestasi atlet nantinya dimana sumber dukungan lainnya yaitu salah satunya dukungan dana yang diberikan oleh pengurus dan juga oleh para sponsor dimana salah satu sponsor terbesarnya adalah berasal dari bapak dan ibu yang memiliki kolam

renang serta telah memberikan kami akses dalam melaksanakan pembinaan renang untuk menghasilkan para atlet yang berprestasi.

2. Sarana dan prasarana di renang Kabupaten Tebo kurang tercukupi. Dimana kolam renang yang digunakan masih bergabung dengan pengguna kolam renang umum lainnya sehingga latihan menjadi kurang maksimal ditambah lagi peralatan yang dimiliki oleh club renang Tebo Swimming Club belum tercukupi secara menyeluruh. Penambahan sarana dan prasarana yang diharapkan yaitu, terdapatnya papan renang dan kaki katak.
3. Program Latihan dari pelatih yang dilaksanakan belum maksimal. Dimana dalam hal ini yang membuat sulit berkembangnya pembinaan prestasi serta capaian prestasi yang belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzalika A R, Soegiyanto & Rumini. 2019. *The Evaluation of Athletes' Achievement Coaching Program of Measurable Sports (Athletics, Weightlifting, Archery, and Swimming) in Lampung Province. Journal of Physical Education and Sports*. 8 (1) (2019): 56 – 61
- Alshdokhi K., Petersen C., Clarke J. 2020. *Improvement and Variability of Adolescent Backstroke Swimming Performance by Age. Sports Act. Living* 2(46). doi: [10.3389/fspor.2020.00046](https://doi.org/10.3389/fspor.2020.00046)
- Andesta, N., Padli, P., Argantos, A., & Sari, D. (2023). Tingkat Motivasi Latihan Atlet Renang G Sport Center. *Gladiator*, 3(5), 275-285.
- Argantos, A. (2019). *Peningkatan USAha Sanggar Senam dan Fitness Centre melalui Pelatihan Dasar Bagi Instruktur Kebugaran di Kecamatan Koto Tangah Padang Jurnal Humanities Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(1), 60-66.
- Dafer, A., Hermanzoni, H., Masrun, M., & Setiawan, Y. (2021). Pengaruh Metode Latihan Bermain Terhadap Kemampuan Passing Atas Atlet Bola Voli Sma Negeri 1 Timpeh Kabupaten Dharmasraya. *Gladiator*, 1(4), 186 - 194.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*. Jakarta. Rineka Cipta Indonesia
- Arip, Agustian. 2018. Tesis. *Evaluasi program pembinaan renang kota jambi dengan menggunakan model CIIP*.
- Ben-Zaken, Sigal, Meckel, Yoav, Nemet, Kaufman, Leonid, Kassem, Elias Eliakim, Alon. 2022. *Evaluation Of Swimmers By Coaches In Relation To Il-6 G/C*

Rs56588968 Polymorphism: An Exploratory Study. 22 (1): 115 – 120.
Doi:[10.7752/Jpes.2022.01014](https://doi.org/10.7752/Jpes.2022.01014).

Claudy M I, Umar, Irawadi H, Okilanda A. 2024. Pengaruh Latihan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan *Passing* Pemain Futsal LFA Padang. *Jurnal Gladiaror*, 4(3), 523-532.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. September 2011

Darmawan, Ahmad Fitrah dan Pramono, Made. 2017. Analisis *Swot* Pembinaan Prestasi Di Pgsi (Persatuan Gulat Seluruh Indonesia) Kabupaten Lamongan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya *Jurnal Kesehatan Olahraga Vol 05 No 01 Tahun 2017*, Hal 43 – 52

Dartija, Dadi. 2014. *Analisis Pembinaan Atlet Renang Pada Pengurus Propinsi Dan Pengurus Cabang Persatuan Renang Seluruh Indonesia (Prsi) Se-Aceh Tahun 2013*. 1(2): 35 – 42.

Diana, Sima Elena. 2019. *Biomechanical characteristics of the start in backstroke swimming style in the students of higher education of other profiles*. *Original article*, 19 (1): 37 – 43.

Fabian W O., Sarah., Millar K., Klatt S. 2019. *Skill Training Periodization in “Specialist” Sports Coaching—An Introduction of the “PoST” Framework for Skill Development*. *Sports Act. Living* 1:61. doi: [10.3389/fspor.2019.00061](https://doi.org/10.3389/fspor.2019.00061)

Falaahudin, A., & Sugiyanto, F. X. (2013). *Evaluasi program pembinaan renang di klub tirta serayu, tcs, bumi pala, dezender, spectrum di provinsi jawa tengah*. *Jurnal Keolahragaan*, 1(1), 13-25.

Fernandes R.J. 2020. *Swimming coaches’ professional development and training practices: an international survey*. *Sports Act. Living* 5:1229066. doi: [10.3389/fspor.2023.1229066](https://doi.org/10.3389/fspor.2023.1229066)

Hermanzoni, Hermanzoni. (2016). Tinjauan Iq Dan Motivasi Berprestasi Atlet Bolavoli Pra-Pon Sumatera Barat. *Jurnal Performa Olahraga*, 1(01), 13-26.
<https://doi.org/10.24036/Jpo73019>

Haller, David. 2006. *Belajar Berenang*. Pionir Jaya, Bandung. Agustus 2006.

Harasuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga: Diterbitkan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.

Harsono. 2015. *Periodisasi Program Pelatihan*. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung. Oktober 2015

Iksan, I., Umar, U., Argantos, A., & Denay, N. (2024). Analisis Keterampilan Teknik Dasar Renang Gaya Dada Atlet SeRia Aquatic. *Gladiator*, 4(4), 752-761

- Irawadi, H., Jaqfaruhdin, Y. 2019. *Metode Latihan Drill Berpengaruh Terhadap Kemampuangroundstroke Tenis Lapangan*. 4(2), 2528-6102. [Http://Performa.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Kepel/Index](http://Performa.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Kepel/Index)
- Irawadi, H. (2020). Perbedaan Pengaruh Latihan Menggunakan Media Audio Visual dengan Latihan Konvensional Terhadap Penguasaan Pukulan Volley. *Jurnal Patriot*, 2(2), 490-502.
- Khairoh, J., Argantos, A., Arsil, A., & Nasir, G. (2022). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Renang Di PRSI Kabupaten Sarolangun. *Jurnal MensSana*, 7(2), 166-179.
- Leeder T.M., & Sawiuk R. 2020. *Reviewing the sports coach mentoring literature: A look back to take a step forward*. 21(1): 1-33.
- Marinho D A., Barbosa T M., Lopes V P., Forte P., Argyris G. Toubekis., Morais J E. 2020. *The Influence of the Coaches' Demographics on Young Swimmers' Performance and Technical Determinants*. *Front. Psychol.* 11:1968. doi: [10.3389/fpsyg.2020.01968](https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01968)
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitataif*. Jakarta. Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo R., Rustiadi T., Soenyoto T. 2020. *Management Evaluation of Swimming Sports Development Program in Spectrum Club, Semarang City*. *Journal of Physical Education and Sports*. 9 (3) (2020): 317–322.
- Purnomo, Edi., Gustian, Urai., Puspita, Isti D. 2019. *Pengaruh Program Latihan Terhadap Peningkatan Kondisi Fisik Atlet Bolatangan Porprov Kubu Raya*. *Journal Of Sport And Exercise Science*, Vol 2, No 1, 2019 (29-33)
- Rahmawati, I., Argantos, A., Sin, T., Donie, D., & soniawan, vega. (2022). Strategi Pembinaan Prestasi Atlet Bulutangkis Klub Pb. Mandiri Junior di Kabupaten Rejang Lebong. *Gladiator*, 2(4), 133-145
- Rohman, U. (2019). Penerapan Metode Latihan Interval dalam Meningkatkan Kecepatan Renang Gaya Bebas 50 Meter. *Jurnal Ilmiah SPIRIT*, 19(1), 59–67
- Ronkainen N.J., Ryba T.V., McDougall M., Tod D., Tikkanen O. 2022. *Hobby, career or vocation? Meanings in sports coaching and their implications for recruitment and retention of coaches*. 27(4): 381-396, DOI: [10.1080/23750472.2020.1803108](https://doi.org/10.1080/23750472.2020.1803108)
- Satria M H., Septian R., Martinus. 2020. *Evaluation of the Swimming Achievement Coaching Program of the Sriwijaya State Sports School South Sumatera Province*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 7 (1) (2023). DOI: [10.33369/jk.v7i1.26644](https://doi.org/10.33369/jk.v7i1.26644)
- Setyo budiwanto. 2012. *metodologi Latihan olahraga*.

- Surahman, F. (2016). Pengaruh Metode Repetisi dan Metode Interval Intensif Terhadap Kecepatan Renang Gaya Bebas 50 Meter (Studi Eksperimen Pada Atlet Klub Profi Swimming Kota Padang). *Curricula*, 2(2), 31–40. <https://doi.org/10.22216/jcc.v2i2.216>
- Syafrudin. 2012. *Dasar-Dasar Kepelatihan Olahraga*. FIK. Padang: UNP Press.
- Syafruddin. 2013. *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: Unp press.
- Teguh, M., Arifan, I., Hermanzoni, H., & Mardela, R. (2024). Pengaruh metode latihan drill terhadap peningkatan kemampuan servis atas pemain bola voli putra man 2 padang. *Gladiator*, 4(1), 237-246.
- Tresnawati, Tuti. 2010. *Teknik Dasar Berenang*. Katalog Dalam Terbitan (KDT). November 2006
- Turdaliyevich A F. 2020. *Organization Of Swimming Lessons In Preschool Institutions. The american journal of social science and education innovations*. ISSN (e): 2689-100X. DOI: <https://doi.org/10.37547/tajssei/Volume02Issue07-42>
- Undang-Undang Olahraga Nomor 11 Tahun 2022, tentang Keolahragaan. *Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta*.
- Vaughan1 J., Clifford J M., Paul P., Maurici A., Felip L., David K. 2021. *Football, Culture, Skill Development and Sport Coaching: Extending Ecological Approaches in Athlete Development Using the Skilled Intentionality Framework*. *Front. Psychol.* 12:635420. doi: [10.3389/fpsyg.2021.635420](https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.635420)
- Watling, Christopher J. 2019. *Where philosophy meets culture: exploring how coaches conceptualise their roles*. *Medical education*, 53: 467-476.
- Wicaksono, D. S. (2017). Kontribusi Kecepatan Gerakan Tangan Dan Gerakan Kaki Terhadap Kecepatan Renang Gaya Bebas 25 Meter (Studi pada Siswa SMP Hang Tua 5 yang Mengikuti Ekstrakurikuler Renang). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(3).
- Wisniarti, Hermanzoni, 2020. *Pengaruh Kekuatan Otot Lengan Dan Daya Ledak Otot Tungkai Terhadap Kemampuan Smash Bolavoli*. *Jurnal Patriot*, 2(2), 2714-6596.
- Yenrizal, Y. 2019. *Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Renang*. *Jurnal Patriot*, 1(3), 179-180.
- Yuliani N, Irawadi H, Masrun, Yenes R. 2023. Studi Tentang Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Bolabasket Putri Club TAMARA Kota Padang. *Jurnal Gladiaror*, 3(4), 250-260.